

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *observational analytic description* dengan melihat seberapa besar hubungan variabel bebas yaitu paparan menonton tayangan kriminal dengan variabel terikat yaitu agresifitas remaja. Desain penelitian adalah *cross sectional*, yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Arikunto, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar pada bulan juli 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA

Negeri I Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 904 siswa.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Penentuan jumlah sample penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (p), tingkat kesalahan yang digunakan 0,1

Jadi besar jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{904}{1 + 904(0,05)^2} \\ &= \frac{904}{1 + 2,260} \\ &= \frac{904}{3,260} \\ &= 277,30 \approx 278 \text{ responden (pembulatan)} \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 278 siswa.

Teknik pengambilan data sampel dari penelitian ini menggunakan metode *Proporsional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berstrata atau sampel wilayah (Arikunto, 2010). Pengambilan dengan *proporsional random sampling* sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot xn$$

Keterangan :

$n_i$  = besar sampel untuk stratum

$n$  = besar sampel

$N$  = total populasi

$N_i$  = total sub populasi dari stratum

Perhitungan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Perhitungan Proporsi Sampel

Kelas	N	$\frac{N_i}{N} \cdot xn$ $n_i =$	Pembulatan
X IPA 1	33	10.148	10
X IPA 2	35	10.763	11
X IPA 3	35	10.763	11
X IPA 4	34	10.456	10
X IPA 5	36	11.071	11
X IPA 6	35	10.763	11
X IIS 1	33	10.148	10
X IIS 2	36	11.071	11
X IIS 3	34	10.456	11
XI IPA 1	36	11.071	11
XI IPA 2	36	11.071	11
XI IPA 3	36	11.071	11
XI IPA 4	35	10.763	11
XI IPA 5	35	10.763	11
XI IPA 6	36	11.071	11
XI IIS 1	36	11.071	11
XI IIS 2	33	10.148	10
XI IIS 3	32	9.841	10
XII IPA 1	34	10.456	10
XII IPA 2	34	10.456	11
XII IPA 3	34	10.456	11
XII IPA 4	36	11.071	11
XII IPA 5	20	6.150	6
XII IPA 6	20	6.150	6
XII IIS 1	33	10.148	10
XII IIS 2	32	9.841	10
XII IIS 3	35	10.763	10
Total	904	278	278

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas (*independent*)

Adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (terikat). Jadi variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah paparan menonton tayangan kriminal dan konsep diri remaja.

##### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah agresifitas remaja.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur dan kategori.	Skala Data
1	Paparan menonton tayangan kriminal	Paparan menonton tayangan adalah berapa kali subyek menonton tayangan kriminal yang ada di televisi selama seminggu	Kuesioner	1. Tinggi jika skor > Mean +SD 2. Sedang, jika skor diantara Mean – SD s/d Mean + SD 3. Kurang, jika skor < Mean - SD	Ordinal
2	Konsep diri	Konsep diri merupakan sikap, persepsi dan penilaian remaja terhadap agresifitas	Kuesioner	Kategori konsep diri: 1. Konsep diri positif, jika skor $\geq$ rata-rata 2. Konsep diri negatif, jika skor < rata-rata	Nominal
3	Agresifitas remaja	Adalah perilaku yang menyerang atau mencelakakan orang lain sehingga menyebabkan luka secara fisik maupun secara psikologis.	Kuesioner	Tinggi : 75-100% Sedang : 55-74% Rendah: < 55%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Paparan menonton tayangan kriminal

Instrumen pengukuran paparan menonton tayangan kriminal menggunakan instrumen kuesioner berupa daftar pertanyaan tentang frekuensi menonton tayangan kriminal di televisi. Nilai yang diberikan adalah nilai 1 untuk jawaban menonton dan 0 untuk jawaban tidak menonton.

Tabel 3.2. Bentuk Angket Paparan menonton tayangan kriminal

No	Tayangan kriminal	Nonton (ya/tidak)	Jika ya, berapa kali dalam satu minggu
1	Patroli Malam (Indosiar)		
2	Fokus Pagi (Indosiar)		
3	Seputar Indonesia siang (RCTI)		
4	Liputan 6 petang (SCTV)		
5	PAW Patrol (Global TV)		
6	Net 86 (Net TV)		
7	Bulletin Indonesia Malam (RCTI)		
8	Liputan 6 Siang (SCTV)		
9	Topik Pagi (ANTV)		
10	Target Operasi (Net TV)		
11	Kabar Hari Ini (TVOne)		
12	Bedah Kasus (SCTV)		
13	Kabar Hari Ini (TVOne)		
14	Redaksi Pagi (RCTI)		

### 2. Konsep Diri

Kuesioner konsep diri yang digunakan adalah berupa pernyataan-pernyataan yang memberikan gambaran konsep diri dari responden. Kuesioner ini dari 22 butir pernyataan yang disusun dari modifikasi Hartati (2008) dan dari penelitian sendiri yaitu terdiri 4 dan 5 butir pernyataan untuk masing-masing komponen konsep diri. Pernyataan-pernyataan tersusun atas pernyataan *favourable dan unfavourable*.

Tabel 3.3 kisi-kisi pernyataan Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Sub variabel	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
<b>Konsep diri</b>	1. Gambaran citra diri	4	1,2,4	3
	2. Harga diri	5	7,9	5,6,8
	3. Peran	5	10	11,12,13,14
	4. Ideal diri	4	15,16,17,18	
	5. Identitas	4	19,20	21. 22
<b>Jumlah</b>		22	12	10

Kriteria penilaian untuk variabel konsep diri digolongkan menjadi :

- a. Penilaian untuk pernyataan *favourable*.

Nilai 1, jika jawaban sangat tidak setuju (STS)

Nilai 2, jika jawaban tidak setuju (TS)

Nilai 3, jika jawaban setuju (S)

Nilai 4, jika jawaban sangat setuju (SS)

- b. Penilaian untuk pernyataan *unfavourable*

Nilai 4, jika jawaban sangat tidak setuju (STS)

Nilai 3, jika jawaban tidak setuju (TS)

Nilai 2, jika jawaban setuju (S)

Nilai 1, jika jawaban sangat setuju (SS)

Kategori penilaian variabel konsep diri yaitu :

- a. Konsep diri digolongkan positif, jika  $\geq$  nilai rata-rata

- b. Konsep diri digolongkan negatif, jika  $<$  nilai rata-rata

### 3. Agresifitas Remaja

Instrumen pengukuran agresifitas remaja menggunakan instrumen kuesioner berupa daftar pertanyaan tentang agresifitas remaja. Kuesioner agresifitas remaja terdiri dari pertanyaan yang bersifat favorable disusun

berdasarkan indikator konsep agresifitas. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner agresifitas remaja berisi tindakan-tindakan agresif yang mungkin dilakukan oleh remaja dalam kurung waktu 7 hari terakhir

Skor untuk masing-masing jawaban pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Tidak pernah, diberi skor 0
- b. 1 kali, diberi skor 1
- c. 2 kali, diberi skor 2
- d. 3 kali, diberi skor 3
- e. 4 kali, diberi skor 4
- f. 5 kali, diberi skor 5
- g. 6 kali atau lebih diberi skor 6

Tabel 3.4. Sebaran Item Skala Perilaku Agresivitas

No	Bentuk Perilaku	Jumlah pertanyaan
1.	Fisik – langsung	5
2.	Fisik – tidak langsung	1
3.	Verbal – langsung	4
4.	Verbal – tidak langsung	1
Jumlah pertanyaan		11

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto,

2010). Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner akan dilakukan kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Penggunaan korelasi *product moment* disebabkan data jawaban pada kuesioner berskala ordinal yaitu dengan skor 1 – 4. Pengujian validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.00 for Windows*. Uji validitas dilakukan terhadap 20 orang siswa SMA Kristen I Surakarta.

Hasil Uji validitas kuesioner konsep diri diperoleh nilai  $r_{hitung}$  antara 0,461 hingga 0,820. Nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Nilai  $r_{hitung}$  uji semuanya lebih tinggi daripada  $r_{tabel}$ , sehingga disimpulkan bahwa 22 item pertanyaan kuesioner konsep diri adalah valid.

Hasil Uji validitas kuesioner agresifitas remaja diperoleh nilai  $r_{hitung}$  antara 0,538 hingga 0,808. Nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Nilai  $r_{hitung}$  uji semuanya lebih tinggi daripada  $r_{tabel}$ , sehingga disimpulkan bahwa 11 item pertanyaan kuesioner agresifitas remaja adalah valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yaitu suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Kriteria reliabilitas yaitu instrument yang



baik bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, dan rumus alpha juga digunakan untuk tes yang berbentuk uraian atau angket dan skala bertingkat misal dengan skor 0-10, atau skala 1-3, 1-5. Keputusan dinyatakan reliabilitas jika koefisien Alpha lebih besar dari 0, 06. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan bantuan komputer *Program SPSS 20.00 for Windows*.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang lama dengan alat ukur yang sama. Pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliabilitas*) kuesioner.

Hasil uji reliabilitas kuesioner konsep diri diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,920 sedangkan kuesioenr agresifitas remaja diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,903. Kedua koefisien alpha kuesioner lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kedua kuesioner penelitian yaitu konsep diri dan agresifitas remaja dinyatakan reliable.

## **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, langkah

selanjutnya seminar karya tulis ilmiah. Perbaiki proporsal yang telah diseminarkan sesuai dengan hasil seminar.

2. Uji coba kuesioner atau uji coba validitas dan reabilitas pada siswa SMA KRISTEN 1 SURAKARTA. Pelaksanaan uji coba direncanakan dilaksanakan pada awal bulan Juli 2017. Sampel uji coba kuesioner adalah anggota populasi diluar anggota sampel penelitian.
3. Pengumpulan data penelitian di SMA Negeri I Colomadu Karanganyar yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Agustus 2017. Langkah-langkah yang dilakukan pada proses ini adalah sebagai berikut:
  - a. Pertama-tama peneliti menentukan responden penelitian dengan melakukan pengundian terhadap nomor absensi siswa.
  - b. Pengundian dilakukan sebanyak jumlah wakil siswa pada masing-masing kelas.
  - c. Setelah nama wakil-wakil responden per kelas telah ditentukan, peneliti meminta bantuan guru untuk mengumpulkan siswa yang telah keluar dalam undian untuk berkumpul pada satu kelas tertentu.
  - d. Pengumpulan siswa ini dilakukan sebanyak enam kali yaitu disesuaikan dengan kapasitas ruang yang ada.
  - e. Setelah siswa terkumpul, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
  - f. Peneliti selanjutnya meminta persetujuan siswa untuk menjadi responden penelitian.
  - g. Siswa yang bersedia menjadi responden selanjutnya diminta untuk memberikan kesediaannya dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

- h. Dalam penelitian ini, semua siswa yang ditunjuk ternyata bersedia menjadi responden.
  - i. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden.
  - j. Peneliti menunggu di depan kelas dan sesekali berkeliling selama pengisian kuesioner oleh responden.
  - k. Responden yang selesai mengisi kuesioner diminta untuk mengumpulkan di depan kelas atau meja guru.
  - l. Peneliti meneliti kelengkapan kuesioner dari responden, jika masih terdapat isian yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
  - m. Setelah semua kuesioner telah terisi dengan benar, peneliti selanjutnya mengucapkan terima kasih kepada responden.
4. Setelah proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan proses analisis data, interpretasi data dan penyusunan hasil penelitian, pembahasan dan penutup penelitian.
  5. Melakukan seminar hasil penelitian.
  6. Revisi hasil skripsi.
  7. Penyerahan laporan penelitian dilaksanakan setelah revisi diberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan.

## **I. Analisis Data**

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Data yang diperoleh pada saat pengumpulan

data terdiri dari dua data, yaitu data tentang pengetahuan agama dan agresifitas remaja yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian dianalisa secara garis besar analisa data. Setelah dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian dianalisis statistik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi, dengan menggunakan program komputer program *SPSS 20.00 for windows*. Jenis data yang dikorelasikan adalah data interval (data skor jawaban responden tentang frekuensi menonton tayangan televisi dan skor jawaban angket agresifitas remaja). Uji statistik yang digunakan adalah rumus korelasi *Spearman Rank* (Sugiyono, 2010).

Kuantitasnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Hasil positif sebesar 1 dan hasil negatif terbesar adalah -1, sedangkan terkecil adalah 0 (Arikunto, 2010). Setelah dihitung semua korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor dapat dilihat apakah nilai korelasi signifikan. Menafsirkan tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat pada tabel penafsiran koefisien korelasi, yaitu (Arikunto, 2010):

Tabel. 3.5. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ , dengan taraf kesalahan 5 % dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- $r_{hitung} \leq r_{tabel} = H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara paparan menonton tayangan kriminal dan konsep diri dengan agresifitas remaja pada remaja SMA di Surakarta
- $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara paparan menonton tayangan kriminal dan konsep diri dengan agresifitas remaja pada remaja SMA di Surakarta

(Arikunto, 2010).

#### **J. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini menjaga kerahasiaan/merahasiakan identitas responden seperti nama, alamat.
3. Peneliti memberikan penjelasan dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang berkaitan dengan kemandirian pada responden saat penelitian.
4. Subyek penelitian diminta untuk memberi persetujuan jika menjadi responden (*inform consent*).